



Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Kegiatan Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Karya Ilmiah Bagi Guru- Guru SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri

Increasing Teacher Competence Through Training Activities And Assistance In The Preparation Of Scientific Work For Teachers Of SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri

Sopiah Sopiah¹, Handri Dian Wahyudi², Fitriana Fitriana³, Etta Mamang Sangadji⁴

^{1,2,3} Departemen Manajemen, Universitas Negeri Malang

⁴ Pasca Sarjana UNIWARA Pasuruan

*Corresponding author's e-mail: sopiah.fe@um.ac.id

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 07 Agustus 2023

Keywords: Training, Mentoring, Scientific Word, SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri

Abstract: Improving teacher competence in the preparation of scientific work is very important. Apart from the fact that teachers are required by regulations to compile scientific work every year at least once, being a competent/professional teacher is a necessity. This PKM aims to improve teacher competence through training activities and mentoring in the preparation of scientific work. The PKM method used is a service learning process: Investigation, Preparation, Action, and Reflection (Pramanik et al., 2021). The subjects of the dedication were the teachers of SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri. Retrieval of data using interviews, observations, tests and questionnaires. The results of PKM activities show an increase in teacher competence in the preparation of scientific work (preparation of research proposals, preparation of research reports, preparation of research outputs, preparation of teaching materials (books/modules/student worksheets) before and after PKM activities. Participant responses to PKM activities were positive and meaningful and they recommend similar activities in the future.

Abstrak

Peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan karya ilmiah sangat penting. Selain karena guru dituntut oleh peraturan untuk menyusun karya ilmiah tiap tahun minimal 1 kali, menjadi guru yang kompeten/professional adalah merupakan suatu keniscayaan. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah. Metode PKM yang digunakan adalah *service learning proses, meliputi:* Investigasi, Persiapan, Aksi, dan Refleksi (Pramanik et al., 2021). Subyek pengabdian adalah guru-guru SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri. Pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, test dan angket. Hasil dari kegiatan PKM menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru dalam penyusunan karya ilmiah (penyusunan profosal penelitian, penyusunan laporan penelitian, penyusunan luaran penelitian, penyusunan bahan ajar (buku/modul/lembar kerja siswa) sebelum dan sesudah kegiatan PKM. Respon peserta terhadap kegiatan PKM adalah positif dan bermakna. Mereka merekomendasikan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Karya Ilmiah, SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri.

PENDAHULUAN

Seorang guru yang profesional dituntut memiliki ketampilan akademik, profesional dan sosial. Menyangkut keterampilan profesioal, guru dituntut menguasai keterampilan dasar mengajar, kemampuan dalam menguasai materi ajar, kemampuan menguasai metode pengajaran kemampuan mengevaluasi pembelajaran dll. Salah satu tugas profesiona guru adalah merancang /mengembangkan bahan ajar, sehingga materi yang disajikan dalam proses

* Sopiah Sopiah, sopiah.fe@um.ac.id

pembelajaran lebih bervariasi, lebih luas dan mendalam. Untuk bisa mengajar dengan baik, menyusun dan atau mengembangkan bahan ajar adalah penting, namun kenyataan di lapangan menunjukkan kompetensi ini masih kurang dan perlu ditingkatkan. Masih jarang sekali sekolah yang menggunakan bahan ajar (lks, modul, buku ajar, dll) yang ditulis oleh guru-guru di sekolah tersebut, kebanyakan guru-guru menggunakan bahan ajar yang disediakan di toko-toko buku atau online.

Penulis juga melakukan survey terhadap beberapa sekolah SMA dan SMK negeri dan swasta di kota Malang, hasilnya menunjukkan hal yang sama. Guru-guru membutuhkan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah: (1) bidang penelitian dan (2) bidang pengajaran/pendidikan.

Hasil Observasi awal dan bincang dengan Bapak Kepala SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri Bapak Eko Agus Suwandi, S.Pd,MM., dan para guru, menyimpulkan bahwa permasalahan dirasakan guru-guru di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri ada 2 bidang, yaitu: (1) terkait penyusunan karya ilmiah bidang penelitian (mulai dari penyusunan profosal, penyusunan laporan penelitian, penyusunan luaran penelitian, dan publikasi luaran penelitian). Hal ini dirasakan hampir semua guru, terutama guru yang sudah menempati golongan 4A, mengalami kesulitan untuk mengajukan pangkat ke golongan (4B, 4C dan selanjutnya) karena diperlukan produk berupa hasil karya ilmiah. 2) Bidang pengajaran/pendidikan, terkait penyusunan bahan ajar (buku/lks, modul, dll).

Berdasarkan paparan di atas, maka Kami Tim PKM dari UM dan Kepala, guru-guru SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri memutuskan untuk diadakan kegiatan PKM dengan tema Penyusunan karya ilmiah kepada guru-guru SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri. Yang dimaksud dengan pelatihan merupakan proses belajar mengajar yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi tertentu atau efisiensi kerja (Kamil, 2010). Untuk mencapai tujuan pelatihan yang baik, sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: partisipatif, repetatif (pengulangan), relevan, transfer, umpan balik (Yusuf Husaeni, 2013). Adapun tahapan pelatihan: (1) merekrut calon peserta, (2) Identifikasi kebutuhan peserta, (3) menetapkan tujuan, (4) Menyusun skenario pelatihan, (5) menyusun instrument untuk pengukuran /evaluasi kegiatan, (6) Melakukan pelatihan, (7) melakukan *free tes*, (8) Implementasi pelatihan, (9) Evaluasi program pelatihan (Kamil, 2012).

Karya ilmiah adalah karya yang disajikan dalam bentuk laporan tertulis yang mengkaji suatu permasalahan tertentu, memaparkan hasil penelitian/kajian yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok dengan menggunakan kaidah-kaidah/etika keilmuan; karya tulis yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang memenuhi metode

ilmiah (Nana sudjana 2014); ditegaskan Kemenristekdikti (2019), publikasi ilmiah merupakan indikator kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu negara, tapi peneliti Indonesia belum berkontribusi signifikan di tingkat internasional. Tentunya kondisi ini sangat memprihatinkan. Oleh karena itu diperlukan adanya komitmen dari seluruh komponen bangsa terutama dari kalangan *dunia akademisi termasuk dosen, guru dan mahasiswa*. Adapun ciri karya ilmiah: (1) *Reproduktif*, (2) *Tidak Ambigu*, (3) *Objektif*, (4) *Menggunakan bahasa yang baku*, (5) *Menggunakan kaidah keilmuan dan metodologi ilmiah*, (6) *Berkoheresi*. Bentuknya: 1) skripsi, tesis, disertasi, (2) artikel ilmiah, (3) makalah, (4) laporan penelitian. (Diana, dkk; 2022); (Zulmiyetri, dkk.; 2019) (Zulmiyetri, dkk. , 2019). Diingatkan Afifah D.N. dkk (2022), bahwa dalam penulisan karya ilmiah mesti dihindari hal-hal di bawah ini, yaitu: a. *Fabrikasi*, merupakan tindakan manipulatif data karya ilmiah. b. *Falsifikasi*, merupakan tindakan sengaja yang dilakukan untuk mengubah data karya ilmiah. c. *Plagiarism* merupakan upaya mengambil karya orang lain atas nama diri sendiri.

Kegiatan PKM ini dilakukan dalam rangka membantu guru (terutama guru-guru yang sudah mencapai posisi golongan 4A yang kesulitan untuk mengajukan pangkat ke golongan 4B dan seterusnya karena terkendala penyusunan karya Ilmiah). Di samping guru-guru yang sudah golongan 4A, Guru-guru yang masih muda juga membutuhkan kegiatan ini dengan berbagai alasan: ada yang mempersiapkan untuk ikut kegiatan PPG. Di samping itu, ada aturan bahwa setiap guru diwajibkan menyusun karya ilmiah minimal 1 dalam 1 tahun sesuai pangkat/jabatan/golongan yang ditampilkan dalam penyusunan SKP tiap tahun. Berikut sekilas tentang Profile Mitra (SMAN 5 Kediri).

SMAN 5 Kediri yang berdiri sejak 9 Oktober 1982 terus melakukan inovasi dan memunculkan stimulan-stimulan yang berarti untuk kemajuan kualitas lulusan. Lingkungan geografis dan administratif sekolah yang di perkotaan dengan kemudahan akses, didukung fenomena topografi sekolah yang terletak di kawasan perbukitan menjadikan keistimewaan tersendiri dalam menciptakan suasana pendidikan yang nyaman dan tenang.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara pemerintah provinsi Jawa Timur yang diwakili gubernur provinsi Jawa Timur dengan TNI angkatan darat yang diwakili oleh pangdam V Brawijaya ditandatangani kesepakatan bersama (KBS) Nomor: 120.23/207/KSB/033.4/ dan SPK /02/V/2019 tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia bidang pendidikan menengah di Jawa Timur dengan disaksikan kepala staf TNI angkatan darat, SMA 5 Kediri berubah menjadi SMAN 5 taruna Brawijaya Jawa Timur. Berikut beberapa gambar tentang profile SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri.



Gambar 1. Tampak Spanduk yang Dipasang di Depan Sekolah.



Gambar 2. Tampak Siswa Baru Bersiap Melakukan Kegiatan Pengenalan Kampus.

METODE

Kegiatan PKM ini dilakukan pada bulan Maret – Juli 2023 di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri. Dihadiri 36 orang guru, kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah. *Service learning process* digunakan dalam kegiatan PKM ini, meliputi : 1) investigasi; (2) persiapan; (3) tindakan; dan (4) refleksi (Pramanik et al., 2021). Pada tahap awal ini, tim PKM melakukan pengamatan/observasi awal ke sekolah dan melakukan wawancara terhadap beberapa sumber informasi, yaitu: kepala sekolah dan staf, guru-guru, admin di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri untuk menganalisis situasi dan memahami kebutuhan dan permasalahan urgen/kritis yang dihadapi guru-guru di sekolah mitra. Tahap kedua, Kami (tim PKM) merancang dan membuat beberapa instrument pengukuran untuk mengukur kompetensi guru dalam penyusunan karya ilmiah yang akan digunakan sebelum dan sesudah kegiatan PKM. Karya ilmiah yang dimaksud adalah karya ilmiah dalam 2 bidang: pengajaran/pendidikan dan penelitian ; mempersiapkan scenario pelaksanaan PKM, beserta alat dan bahan untuk pelaksanaan PKM. Pada tahap tindakan, tim PKM melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah berupa: 1) bidang pengajaran, mMenyusun buku/modul), 2) bidang penelitian (menyusun proposal, laporan penelitian, penyusunan luaran penelitian). Tahap akhir kegiatan PKM adalah refleksi, pada tahap ini Tim PKM dan seluruh peserta kegiatan PKM, bapak kepala sekolah dan staf bersama-sama melakukan refleksi /introspeksi/menilai/mengevaluasi mulai dari tahapan perencanaan sampai dengan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Apakah tujuan PKM tercapai? Berapa prosen tingkat ketercapaiannya? Tahapan-tahapan mana yang belum dilaksanakan dengan benar dan maksimal sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan yang sama di kemudian hari.

Adapun hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah 1) guru memiliki kemampuan Menyusun bahan ajar/buku/modul, 2) guru memiliki kemampuan melakukan kegiatan penelitian (Menyusun profosal, laporan penelitian, penyusunan luaran penelitian), untuk meningkatkan kompetensi mereka sebagai guru yang professional. Kompetensi guru diukur dengan 2 kemampuan yaitu bidang pengajaran, dan penelitian. Yang dirancang menjadi angket dengan sejumlah item pernyataan. Guru diminta untuk menjawab dengan 5 alternatif jawaban: 1) tidak pernah, 2) jarang, 3) kadang-kadang, 4) sering, 5) selalu, melalui google form. Pemateri melaksanakan pengabdian masyarakat ini menggunakan media *slide power point* yang berisikan materi penyusunan bahan ajar (modul, buku) dan kegiatan penelitian mulai dari penyusunan profosal, laporan, dan penyusunan luaran penelitian berupa artikel jurnal. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dikemas ke dalam acara workshop dimana pemateri

memberikan materi terlebih dahulu kemudian peserta diberikan waktu untuk bekerja membuat karya ilmiah berupa buku/modul atau pelaksanaan penelitian.

Metode pembelajaran yang digunakan ketika pelatihan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan dengan pendekatan/strategi cooperative learning, yang sangat membantu dalam kegiatan PBM yang efektif dan efisien; membantu peserta berbagi, bekerjasama, berkomunikasi dan curah pendapat baik di dalam kelompok maupun dalam konteks kelas secara umum. Dengan pendekatan ini diharapkan peserta meningkat kemampuan kerjasama, berbagi berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif dan efisien. Implementasi pendekatan ini, peserta pelatihan dan pendampingan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk bekerja membuat karya ilmiah bidang pengajaran (menyusun modul/buku) dan bidang penelitian (penyusunan proposal, laporan, dan penyusunan luaran penelitian berupa artikel jurnal).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM berlangsung kurang lebih 8 bulan mulai bulan Maret sampai dengan akhir Juli 2023 berlangsung mulai dari tahaan persiapan, dan pelaksanaan kegiatan. Mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober/November dilakukan kegiatan pendampingan baik secara sinkronus maupun asinkronus.

Hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam 2 bidang (pendidikan/pembelajaran dan penelitian) tersebut masih rendah/cukup, bahwa guru-guru masih mengalami kesulitan melakukan kegiatan 2 bidang tersebut, walaupun ada masih sangat sedikit jumlahnya secara kuantitas dan kualitas, Tim PKM juga melakukan persiapan (sarana dan prasarana) fisik dan non fisik/mental sebagai bekal untuk melakukan kegiatan PKM. Tahap persiapan berlangsung selama 1 bulan sebelum pelaksanaan pelatihan pengabdian masyarakat ini. Tahap ketiga, pelaksanaan PKM dilakukan bulan April dan Juli 2023 yang diikuti 36 guru, kepala sekolah, dan staf SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri. Rangkaian kegiatan PKM meliputi: (1) kegiatan pre test, untuk mengetahui kemampuan awal peserta tentang 2 bidang, yakni pengajaran dan penelitian. (2) penyampaian materi, dilakukan oleh 4 pemateri, bidang pengajaran, menyusun modul/lks/buku ajar disampaikan Bapak Dr. Etta Mamang Sangadji, M. Si dari Pasca Sarjana UNIWARA Pasuruan, bidang penelitian: penyusunan proposal disampaikan Ibu Fitriana S.Pd. M.M.; penyajian hasil penelitian/laporan hasil penelitian disampaikan Bapak Handri Dian Wahyudi, SE. M.Si. dan Penyusunan luaran penelitian berupa artikel dan publikasi artikel, disampaikan Dr. Sopiah, M.Pd., MM.

Setelah memaparkan materi yang disampaikan 4 narasumber selesai, tim PKM membagi peserta pelatihan menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4/5 orang, untuk mengerjakan tugas proyek yakni menyusun karya ilmiah. Pada saat semua kelompok bekerja, narasumber mendampingi mereka secara intensif, memberikan motivasi, dan menjawab pertanyaan peserta. Tiap Kelompok bekerja menyelesaikan tugas selama 2 jam. Pekerjaan mereka yang belum selesai dikerjakan di hari berikutnya sampai selesai. Semua kelompok dan tiap guru diberikan link, no hp, email untuk aktif berkomunikasi dengan Tim PKM untuk menyelesaikan tugas dan atau untuk memperjelas pemahaman mereka tentang penulisan karya ilmiah. Sesi akhir dari pelaksanaan PKM diakhiri dengan Evaluasi untuk mengukur kemampuan/kompetensi guru setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan mengisi kuisioner yang telah disediakan secara offline/online melalui google form. Berikut adalah foto-foto kegiatan PKM.



Gambar 3. Salah seorang nara sumber sedang presentasi di depan peserta Kegiatan PKM



Gambar 4. Peserta mengikuti kegiatan PKM dengan serius



Gambar 5. Tali kasih Tim Pengabdian dari Jurusan Manajemen FEB UM Menyerahkan Beberapa Buku Untuk Perpustakaan SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri.

Tahap akhir kegiatan adalah refleksi. Pada tahap ini tim PKM dan pihak sekolah bersama-sama melakukan refleksi, berkontemplasi, introspeksi untuk flashback menilai semua rangkaian kegiatan PKM dari awal sampai akhir untuk memastikan rencana sudah dirancang dengan tepat dan rencana telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal, mengevaluasi dan penilaian apakah tujuan PKM telah tercapai dengan efektif dan efisien. Pada tahap evaluasi ini tim PKM juga melakukan pendampingan kepada guru-guru SMAN 5 Kediri

untuk mengatasi permasalahan dan bersama-sama mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi. Hasil analisis kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah di SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri disajikan di tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Skor Pretest Post Test Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Jumlah N	Tes	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata
40	Free test (bidang A)	75	78	76
40	Fost test (bidang A)	80	85	83
40	Free test (bidang B)	73	79	65
40	Fost test (bidang B)	80	85	83

Keterangan:

Bidang A: pengajaran (Menyusun lks/buku/modul)

Bidang B: Penelitian (Menyusun profosal, laporan penelitian dan artikel)

Hasil kegiatan PKM dalam 2 bidang yaitu pengajaran berupa penyusunan modul/lks/buku ajar dan bidang penelitian yaitu Menyusun profosal, menyajikan laporan penelitian dan luaran penelitian berupa artikel yang siap untuk submit ke jurnal baik nasional maupun internasional menunjukkan hasil yang membanggakan, dilihat dari rata-rata nilai pree test = 76 (cukup) dan rata-rata nilai post test = 83 (sangat baik), untuk bidang A; rata-rata nilai pree test = 65 (cukup) dan rata-rata nilai post test = 83 (sangat baik), Bidang B.

Tabel 2. Tanggapan Peserta Terhadap Kegiatan PKM

Aspek penilaian	Tanggapan	Nilai Mean	Kriteria
Penilaian diri	Setelah dilakukan kegiatan PKM, peserta:		
	-Mendapatkan manfaat	83	Sangat baik
	-Peningkatan pengetahuan	82	Sangat baik
	-Peningkatan keterampilan	83	Sangat baik
	-Kepuasan/puas	85	Sangat baik
Penilaian terhadap kegiatan PKM	-Ketepatan penggunaan metode pelatihan (cooperatif learning)	84	Sangat baik
	-Ketepatan penggunaan skenario pelatihan	84	Sangat baik
	-Ketepatan/sesuai materi PKM dengan kebutuhan peserta PKM	85	Sangat baik
	-Keahlian/kepakaran Pemateri	85	Sangat baik
	-Ketepatan Evaluasi kegiatan PKM	85	Sangat baik
	-Besarnya Manfaat pelatihan ini di masa mendatang	85	Sangat baik

Tabel 2 menunjukkan hasil terhadap kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, meliputi 2 penilaian, yaitu (1) penilaian diri /peserta terhadap kegiatan PKM, menunjukkan hasil bahwa rata-rata peserta menilai dirinya mendapatkan manfaat, adanya peningkatan pengetahuan dan

keterampilan, dan mendapatkan kepuasan terhadap kegiatan PKM yang telah dilaksanakan. (2) Persepsi/penilaian peserta terhadap kegiatan PKM, menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, karena rata-rata menilai kegiatan PKM (mulai dari skenario kegiatan, metode yang digunakan, materi kegiatan, kepakaran pemateri PKM dan evaluasi kegiatan menunjukkan hasil yang sangat baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah yang dilaksanakan terhadap guru-guru SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri berhasil dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan guru dan memperbaiki persepsi guru terhadap penyusunan karya ilmiah di masa mendatang.

Tujuan pelatihan secara umum adalah untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Moehariono (2014), menjelaskan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausal atau sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan. Mangkunegara dan Waris (2015), kompetensi merupakan salah satu karakteristik pribadi yang melekat pada diri karyawan. Suatu kegiatan dikatakan efektif jika tujuan dari kegiatan tersebut tercapai. Robbins (2012) menambahkan bahwa Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumberdaya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya. Efektivitas kerja merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Siswanto (2007).

Hasil PKM ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan karya ilmiah dapat meningkatkan kompetensi guru SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri. Temuan ini didukung hasil penelitian: Ataunur dan Ariyanto (2015); Vidya (2017); Andriawan dkk. (2013); Fatimah (2013); Hendra dan Eka (2018); Nurhasanah, dan Sumardi (2018); Chelsy dan Dita (2014); Dita (2014) ; Putri (2014); Mangkunegara dan Waris (2015); Widijanto (2017); Widijanto, A. K. (2017); Wati, D. A. (2017); Moehariono (2014); Sudibya, A. I., Utama, M. I., (2012), yang menunjukkan pelatihan memiliki dampak positif pada kompetensi dan kinerja karyawan.

KESIMPULAN

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam 2 bidang, yaitu: 1) bidang pengajaran/Pendidikan, meliputi menyusun bahan ajar (modul/lks/buku ajar), (2) bidang penelitian, meliputi kegiatan: mulai dari menyusun profosal, menyajikan hasil berupa laporan hasil penelitian dan luaran penelitian berupa artikel). Hasil evaluasi kegiatan

PKM menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan kompetensi guru dalam 2 bidang (pengajaran/pendidikan dan penelitian, dengan hasil yang membanggakan (sangat baik).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada: (1) Ketua LPPM, Dekan FEB Universitas Negeri Malang yang telah membantu pendanaan kegiatan PKM, sehingga kegiatan PKM dapat terlaksana dengan baik. (2) Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada mitra kegiatan ini yaitu Bapak Eko Agus Suwandi, S.Pd. MM. selaku Kepala dan para guru dan sivitas SMAN 5 Taruna Brawijaya Kediri atas dukungan dan kerjasamanya demi kesuksesan kegiatan PKM.

REFERENSI

- Abdullah, Mikrajuddin. 2004. Menembus jurnal ilmiah nasional & internasional. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- A.Khan, Sanji. Albert, L., and Dinesh. 2013. Top Management Support, Collective Mindfulness, and Information Systems Performance. *Journal of International Technology and Information Management*, Volume.22.
- Al Fajar Siti, Heru Tri, Manajemen Sumber Daya Manusia: Sebagai Dasar Meraih Keunggulan Bersaing, STIM YKPN, Yogyakarta, Februari 2013. A. Khan, Sanji. Albert, L., and Dinesh. 2013. Top Management Support, Collective Mindfulness, and Information Systems Performance. *Journal of International Technology and Information Management*, Volume.22.
- Ansori, M. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2. Airlangga University Press.
- Anshori, M., & Iswati, S. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1. Airlangga University Press.
- Achmadi SS 2015. Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional: Struktur Artikel Bagian II. Jakarta: DP2M Ditjen Dikti Kemenristekdikti.
- Afifah, D.N., Rustanti, N. dan Purwanti, R. 2022. Buku Panduan penulisan Karya Ilmiah. Semarang: Fakultas Kedokteran UNDIP.
- Depdiknas 2009. Peraturan Mendiknas No 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Depdiknas.
- Boediono, A. Mei 2009. Kiat menembus jurnal internasional (etika dan strategi pemilihan jurnal). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional.
- Direktorat Riset dan Kajian Strategis, IPB. <http://www.powerpoint-search.com/cara-menulis-jurnal-ppt-10.html> retrieved on April, 17, 2010.
- Harliansyah, F. (2017). Plagiarism dalam Karya atau Publikasi Ilmiah dan Langkah Strategis Pencegahannya. *Libria*, 9(1), 103–114.
- Ataunur, I. & Ariyanto, E. (2015). Pengaruh kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan PT Adaro Energy Tbk. *Telaah Bisnis*, 16(2), 35-48.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handoko, T. & Waluyo, H. (2017). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan PT Nusantara Card Semesta. *Junal Administrasi Bisnis*, 21(2), 1-15.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indriyani, Safitri. (2015). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Paradise Island Furniture. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Joune, R. R. C. (2015). Pengaruh kompetensi dan stres kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulut. *Jurnal EMBA*. 3(3): 1243-1253.
- Fernandes, A. A. R. 2016. *Pemodelan Statistika pada Analisis Reliabilitas dan Survival*. Universitas Brawijaya Press.
- Fernandes, A. A. R. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. Universitas Brawijaya Press.
- Horbach, S. P. J. M. (Serge., & Halffman, W. (Willem). (2019). The extent and causes of academic text recycling or ‘self-plagiarism.’ *Research Policy*, 48(2), 492–502. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2017.09.004>
- Hokgy Wicaksono S. 2019. PENGARUH KOMPETENSI, PELATIHAN, DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT KHARISMA GUNAMAKMUR. *AGORA Vol. 7, No. 2, (2019)*.
- I Gede Harditya Dharma Putra. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 17, Nomor 2, 2020. Menelisis Keterkaitan DIKLAT dan Kompetensi SDM sebagai penentu Kehandalan Sistem Informasi Pelayanan Untuk Meningkatkan Kepercayaan dan Kinerja Pegawai.
- Johari, F., Haji, M., Abdul, A., & Firdaus, M. (2015). The Usage of ‘Turnitin’ as an Innovative Educational Tool : Inculcating Critical Thinking in Integrating Naqli and Aqli for Subject of Malaysian Economy.
- Kamil, M. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung. Alfabeta Kartika,
- L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Rosda
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta. Parama Ilmu
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung. Alfabeta Sagala,
- Setiawan Toni, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Kinerja, Motivasi, Kepuasan Kerja dan Produktivitas*, Platinum, Jakarta, Agustus 2012
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service)
- Kemenristekdikti. 2017. *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kemenristekdikti.
- Kemenristekdikti. 2019. *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Kemenristekdikti.
- Moch, N.2011. *Metode Peneitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Murray, Rowena.2005. *Writing for academic journals*. New York: Open University Press.

- Mangkunegara, P. A., Waris, A. (2015). Effect of training, competence and discipline an employee performance in company (Case study in PT. Asuransi Bangun Askrida). *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211(8), 1240- 1251
- Moehariono. (2009). Pengukuran kinerja berbasis kompetensi. Bogor: Ghalia Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Massachusetts: Allyn & Bacon.
- Nugrahaningrum, O. R., Triasty, R., Sunarso. (2018). Pengaruh motivasi, kepuasan, dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai RRI Surakarta (Sruvei pada pegawai RRI Surakarta). *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 18(3), 379-386.
- Nurhasanah, S., Sumardi, R. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional, kompetensi, dan kompensasi finansial terhadap kinerja karyawan PT. Agranet multicitra siberkom (detikcom). *Jurnal Ilmu Manajemen*. 14(2), 26-42.
- Pangarso, A., Susanti, I. P. (2016). Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di niro pelayanan sosial dasar sekertariat daerah provinsi Jawa Barat. *Manajemen Teori dan Terapan*. 9(2), 145-160.
- Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 821–827.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.186>
- Rahadi, D. (2010). *Manajemen kinerja sumber daya manusia*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Rande, D. (2016). Pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mamuju Utara. *e-Jurnal Katalogis*, 4(2), 101-109
- Rivai, V. & Sagala, E.J. (2009). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan dari teori ke praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rustanti N, Afifah DN, Purwanti R. 2018. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Program Studi Ilmu Gizi Jurusan Ilmu Gizi FK UNDIP.
- Safitri, E. (2013). Pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. 1(4), 1044- 1054. Saidi, Basri. A. (2018). Pengaruh pelatihan, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di kantor Kementerian Agama Kabupaten Lahat. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 31-55.
- Sekaran, Bougie (2016). *Research Methods For Business (Seventh Edition)*. Jakarta: Wiley.
- Sudibya, A. I., Utama, M. I., (2012). Pengaruh motivasi, lingkungan kerja, kompetensi, dan kompensasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai di lingkungan kantor dinas pekerjaan umum Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. 6(2). 190-204.
- Sultana, A., Irum, S., Ahmed, K., et al. (2012). Impact of training on employee performance. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*. 4(6), 236- 251.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Sriyana J, Munisa L 2015. *Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Nasional: Struktur Artikel Ilmiah Bagian I*. Jakarta: DP2M Ditjen Dikti Kemristekdikti
- Sopiah & Etta Mamang Sangadji. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Suryana, E. (2016). Self Efficacy Dan Plagiarisme Di Perguruan Tinggi. | *Tadrib*, II (02), 1–24.
- Wati, D. A. (2017). Pengaruh pelatihan, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan studi pada PT. Eco smart garmet Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 7(3), 161-190.
- Wibowo. (2014). *Manajemen kinerja cetakan keempat*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Widijanto, A. K. (2017). Pengaruh kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan divisi pemasaran di PT Sumber Hasil Sejati Surabaya. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 5(1), 1- 16.
- Zulmiyetri, Nurhastuti, Safaruddin, 2019. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PRENADAIVEDIA GROUP.